

# hubungan antara fear of failure terhadap kepercayaan diri

by Diah Ayu

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

---

**Submission date:** 19-Aug-2025 02:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2731802297

**File name:** cek\_turnitin\_9.docx (670.01K)

**Word count:** 7196

**Character count:** 45940

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF FAILURE* TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK N 2 WONOSOBO DALAM  
PEMILIHAN KARIR**

**15**  
**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

**Diah Ayu Pusparini**

212303037

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**14**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI**  
**YOGYAKARTA**

**2025**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena berkaitan dengan masa depan mereka di dunia kerja. Siswa SMK diharapkan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menentukan jalur karir sesuai dengan keahlian yang telah mereka pelajari. Karier didefinisikan sebagai proses pertumbuhan yang dicapai seseorang sebagai hasil dari upaya yang dilakukan sepanjang hidupnya. Memilih karir yang tepat adalah proses perkembangan yang penting disepanjang kehidupan manusia, yang melibatkan serangkaian keputusan, bukan hanya satu, untuk memilih tindakan terbaik untuk kemajuan (Zahara & Syah, 2023). Namun, kenyataannya, banyak siswa mengalami ketidakpastian dan kecemasan dalam mengambil keputusan karir.

Bandura (1997) menyebutkan bahwa salah satu faktor keberhasilan dalam pengambilan keputusan memilih karir adalah kepercayaan diri (self-confidence) individu yang percaya diri cenderung dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan, serta memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap kegagalan.

Nurannisa dan Putri Sagita (2025) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab siswa SMK merasa tidak percaya diri adalah tekanan sosial dan ekonomi yang tinggi cenderung membuat mereka lebih rentan mengalami kecemasan dalam menentukan jalur karir mereka. Ketakutan akan kegagalan

dalam memilih karir yang tidak sesuai dengan harapan keluarga atau lingkungan dapat membuat siswa semakin ragu dan kehilangan kepercayaan diri dalam membuat keputusan yang seharusnya bersifat mandiri.

Selain itu, penelitian Permana (2025) menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang rendah dapat menjadi hambatan bagi siswa SMK dalam memaksimalkan potensi mereka, terutama dalam bidang keahlian yang telah mereka pelajari selama masa sekolah. Kepercayaan diri yang rendah akibat *fear of failure* juga dapat berdampak pada kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, karena mereka mungkin lebih cenderung memilih jalur yang lebih aman tetapi tidak sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.

Penelitian ini mengambil SMKN 2 Wonosobo sebagai populasi penelitian karena SMK N 2 Wonosobo terbuka untuk pengambilan data. Setelah dilakukan wawancara terhadap 3 siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo pada Kamis 20 Februari 2025 mereka menyampaikan bahwa salah satu keemasannya saat ini adalah menentukan untuk melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi atau mendaftarkan pekerjaan. Satu dari ketiga siswa tersebut menyampaikan bahwa sejak duduk dibangku kelas X ia sudah merasa yakin untuk tidak melanjutkan kuliah karena keterbatasan ekonominya, disisi lain ia juga memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah karena mengingat di masa sekarang lulusan kuliah saja terbilang sulit mendapat pekerjaan yang mapan apalagi jika hanya lulus SMK saja. Siswa lainnya menyampaikan bahwa ia akan melanjutkan kuliah karena merasa karirnya dimasa depan tidak cukup hanya dengan lulus kuliah ditambah mereka menyatakan bahwa SMK N 2

Wonosobo ini tidak menjamin siswanya langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang telah mereka pilih pihak sekolah hanya membekali ilmu sesuai dengan minat siswanya hal tersebut membuat siswa merasa kurang percaya diri untuk langsung melanjutkan karirnya di dunia pekerjaan.

Hasil wawancara dari wali siswa dan juga kepala sekolah SMK N 2 Wonosobo menjadi alasan kuat untuk penelitian karena pihak sekolah menyarankan untuk pengambilan data dilaksanakan kepada siswa kelas XI karena sebagian besar siswa kelas XI masih butuh dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar untuk memiliki kematangan yang cukup baik dalam memilih karir setelah lulus. Selain itu, siswa kelas XI berada pada tahap perkembangan yang sangat penting dalam perencanaan karir mereka. Pada jenjang ini, siswa telah melewati masa penyesuaian di kelas X dan mulai lebih fokus pada bidang keahlian yang dipilih. Mereka juga mulai mendapatkan materi pembelajaran yang lebih spesifik terkait kejuruan atau profesi tertentu.

Siswa kelas XI termasuk dalam tahap eksplorasi (*exploration stage*), di mana individu mulai mengevaluasi minat, kemampuan, dan pilihan karir yang mungkin akan mereka ambil di masa depan. Pada tahap ini, kepercayaan diri dalam membuat keputusan karir menjadi sangat krusial. Pemilih siswa kelas XI juga mempertimbangkan bahwa mereka masih memiliki cukup waktu untuk mengembangkan keterampilan, memperbaiki kekurangan, atau memperkuat kepercayaan diri mereka sebelum menghadapi tuntutan pemilihan karir secara nyata di akhir masa sekolah kelas XII. Jika penelitian dilakukan pada siswa kelas XII, mereka sudah mendekati kelulusan sehingga tekanan waktu dan

faktor eksternal lain seperti Ujian Nasional atau rekrutmen kerja bisa mempengaruhi hasil penelitian.

Dengan demikian, siswa kelas XI dinilai sebagai subjek yang tepat karena mereka berada dalam masa yang ideal untuk mengukur dan membina kepercayaan diri dalam proses pemilihan karir, sebelum benar-benar mengambil keputusan besar di kelas XII. Pihak sekolah berharap hasil penelitian ini dapat memberi gambaran yang jelas tentang pilihan karir siswa, baik untuk melanjutkan sekolah maupun bekerja.

Hasil wawancara pada Kamis 20 Februari 2025 tersebut menjadi gambaran bahwa kenyataannya masih banyak siswa SMK khususnya di Kabupaten Wonosobo yang mengalami fear of failure. Fear of failure didefinisikan Conroy (2001) sebagai kondisi psikologis di mana seseorang merasa cemas secara berlebihan terhadap kemungkinan gagal, yang pada akhirnya menghambat individu dalam mengambil langkah maju untuk mencapai tujuan mereka yang berujung pada rendahnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karir. Padahal kepercayaan diri sangat penting bagi siswa SMK dalam menentukan jalur karir mereka karena membantu mereka dalam mengambil keputusan dengan lebih tegas, menghadapi tantangan dengan optimisme, dan berani mengejar peluang yang lebih besar (Waluya & Djamhoer, 2022).

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih mampu mengelola stres dan tekanan sosial, serta dapat melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar yang akan memperkuat ketahanan diri mereka. Sebaliknya,

individu dengan kepercayaan diri rendah cenderung menghindari tugas-tugas sulit dan kurang termotivasi untuk mencoba hal baru (Lolaria, Kesuma, & Syah, 2024). Oleh karena itu, lingkungan sekolah dan keluarga perlu mendukung pengembangan kepercayaan diri siswa dengan memberikan bimbingan karir yang efektif, menciptakan suasana belajar yang kondusif agar mereka tidak terjebak dalam ketakutan terhadap kegagalan. Pelaksanaan bimbingan karir yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa dalam pengambilan keputusan karir (Fikriyani & Herdi, 2021).

Dengan demikian, siswa SMK dapat lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir mereka dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Siswa SMK seharusnya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menentukan jalur karir mereka tanpa dihantui oleh *fear of failure*. Mereka seharusnya mampu melihat kesuksesan sebagai sesuatu yang positif, tidak takut dengan ekspektasi yang meningkat, serta percaya bahwa mereka dapat mengelola tantangan yang muncul setelah mencapai keberhasilan. Selain itu, lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat seharusnya memberikan dukungan yang lebih besar dalam membangun kepercayaan diri siswa serta mengurangi tekanan sosial yang berlebihan.

<sup>56</sup> Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara *fear of failure* terhadap kepercayaan diri siswa SMK N 2 Wonosobo dalam pemilihan karir. Siswa memerlukan kepercayaan diri yang tinggi dalam pemilihan karir agar tidak

muncul *fear of failure*. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti topik yang berkaitan dengan *fear of failure dan kepercayaan diri* siswa SMK.

## B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* terhadap kepercayaan diri siswa SMK N 2 Wonosobo dalam pemilihan karir.

## C. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam kajian psikologi pendidikan, terutama terkait dinamika keterhubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri dalam proses pengambilan keputusan karir. Selain itu, hasil penelitian ini turut memperkaya literatur mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses pemilihan karir pada remaja, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang berupaya untuk mengeksplorasi isu serupa secara lebih mendalam.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bagaimana *fear of failure* memengaruhi kepercayaan diri mereka dalam menentukan karir. Dengan meningkatkan kesadaran akan dampak psikologis ini, diharapkan siswa menjadi lebih percaya diri saat menghadapi tantangan dan menjadi lebih berani saat membuat keputusan terkait masa depan mereka.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program pembinaan yang lebih efektif untuk membantu siswa mengatasi ketakutan akan gagal serta meningkatkan keyakinan diri mereka dalam mengambil keputusan masa depan.

<sup>67</sup>  
c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman tentang faktor psikologis yang memengaruhi keputusan karir remaja. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan studi lebih lanjut mengenai intervensi psikologis yang dapat membantu siswa mengatasi *fear of failure* dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

<sup>58</sup>  
d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian mengenai *fear of failure* dan kepercayaan diri, baik dalam konteks pendidikan, psikologi, maupun pengambilan keputusan karir. Studi selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor *fear of failure* dan menguji efektivitas strategi intervensi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

#### D. Keaslian Penelitian

Putri dan Paryontri (2024) melakukan penelitian dengan menggunakan data dari skala yang mengukur dukungan sosial dan kepercayaan diri, sampel dari 306 siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Bangil terdiri dari 173 siswa. Wisye

Ananda Patma Ariani (2019) menciptakan instrumen dukungan sosial yang disusun dalam bentuk skala dengan jumlah 40 butir pernyataan dan menggunakannya sebagai alat ukur yang dapat diandalkan dengan hasil koefisien Alpha 0,937. Merlin Ramadhani (2017) membuat skala kepercayaan diri dengan 47 item dan menggunakannya sebagai alat pengukur yang dapat diandalkan dengan hasil koefisien Alpha 0,909.

Penelitian lainnya dilakukan (Nayudyantika, Sarwanti, & Warsihna, 2024) dengan judul Hubungan Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kreativitas Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar Inklusi Di Kemantren Gondomanan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara konsep diri, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa kelas tinggi di sekolah dasar inklusi di kemantren Gondomanan. Latar belakang penelitian ini didorong oleh rendahnya posisi Indonesia dalam Global Innovation Index (GII) tahun 2023 dan skor kreativitas yang rendah dalam Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif korelasional, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep diri memiliki hubungan positif pada tingkat sedang antara konsep diri dengan kreativitas ( $r = 0,454$ ;  $p < 0,01$ ) serta kepercayaan diri dan kreativitas ( $r = 0,391$ ;  $p < 0,01$ ). Analisis nilai R untuk hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri terhadap kreativitas menunjukkan nilai 0,553, yang menandakan tingkat hubungan yang sedang. Selain itu, analisis korelasi parsial

menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri dan kreativitas tetap signifikan ( $r = 0,424$ ;  $p < 0,01$ ) meskipun kepercayaan diri dikendalikan..

Penelitian lainnya juga telah dilakukan oleh ('Ulumiyah & Sulistyaningsih, 2024) dengan judul <sup>23</sup> Pengaruh Self-Efficacy terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang berfokus pada dampak efikasi diri <sup>23</sup> terhadap *fear of failure* di antara 130 mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Malang. Peneliti <sup>52</sup> menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Skala self-efficacy, menggunakan metode konstruk dengan mengembangkan teori dari Bandura (1997) <sup>78</sup> yang terdiri dari 15 item dengan reliabilitas 0,857. (2) Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) untuk mengukur *fear of failure* mahasiswa. Skala ini sebelumnya telah diadaptasi <sup>9</sup> oleh Martin dan Yunanto (2023) dan selanjutnya dimodifikasi oleh peneliti sehingga terdiri atas 22 butir pernyataan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,920.

#### 1. Keaslian Topik

Penelitian ini mengangkat topik mengenai Hubungan Antara *Fear of failure* terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMK N 2 Wonosobo Dalam Pemilihan Karir dengan mengetahui hubungan antara dua variable yaitu *fear of failure* dengan kepercayaan diri pada pelajar Tingkat SMK. Setelah dicari tahu secara mendalam pada penelitian sebelumnya atau terdahulu belum ditemukan penelitian mengenai hubungan antara variable *fear of failure* dengan kepercayaan diri pada pelajar Tingkat SMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Paryontri (2024) mengangkat dukungan sosial sebagai variable bebas dalam penelitian tersebut.

## 2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori Conroy untuk variable *fear of failure* dan teori menurut lauster untuk variable kepercayaan diri. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imanuddin, Indrayana, S, Satriyanto, dan Yamin (2024) menggunakan teori Albert Bandura untuk variable kepercayaan diri.

## 3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini memodifikasi instrumen skala <sup>2</sup> *fear of failure* dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiyonanti, Astari, Patria, Handayanik, dan Hriday (2024). Dan modifikasi instrumen skala kepercayaan diri dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muna, Iramadhani, Julistia, dan Astuti (2022).

## 4. Keaslian <sup>4</sup> Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan siswa SMK kelas XI baik laki-laki maupun Perempuan sebagai subjek penelitian, sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Diari, Hartika, & Supriyadi, 2018) menggunakan <sup>31</sup> pekerja Wanita yang sudah menikah di hotel x sebagai subjek penelitian. <sup>30</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan terdapat perbedaan kriteria subjek penelitian yang digunakan.

Berdasarkan dari penjabaran keaslian penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak secara spesifik memiliki kemiripan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari segi keaslian topik, dan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul Hubungan Antara *Fear of Failure* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMK N 2 Wonosobo Dalam Pemilihan Karir ini merupakan ide murni dari peneliti.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

### BAB III

#### <sup>29</sup> METODE PENELITIAN

##### A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : *Fear of Failure*
2. Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri

##### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Kountur (Dekanawati, Setiyantara, Astriawati, Subekti, & Kirana, 2023), definisi operasional merupakan definisi yang memberikan informasi bahwa suatu variabel dapat diukur. Maka dari itu, suatu variabel harus dapat diamati untuk menentukan pemaknaan sebagai dasar tolak ukur penilaian.

###### 1. *Fear of Failure*

Kondisi psikologis di mana seseorang mengalami kecemasan yang berlebihan terhadap kemungkinan gagal dalam mencapai tujuan, yang dalam konteks ini berkaitan dengan pemilihan karir. *Fear of failure* dapat menghambat individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan karir karena adanya ketakutan akan konsekuensi negatif dari kegagalan, baik secara pribadi maupun sosial. Aspek yang digunakan dalam skala tersebut berdasarkan pada pernyataan menurut (Conroy, 2001) yang meliputi ketakutan akan dipermalukan, takut kehilangan <sup>44</sup>harga diri, takut akan masa depan, takut kehilangan pengaruh sosial, dan takut mengecewakan orang yang dianggap penting.

## 2. Kepercayaan Diri

Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan serta menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pemilihan dan pengembangan karir. Kepercayaan diri berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan yang lebih berani, memotivasi mereka untuk mengeksplorasi berbagai peluang karir, serta membangun ketahanan mental dalam menghadapi hambatan di dunia kerja. Aspek yang digunakan dalam skala tersebut berdasarkan pada aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster yang terdiri dari aspek keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta berpikir rasional dan realistis.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (Nashrullah, et al., 2023) subjek penelitian adalah individu, objek, atau kejadian yang menjadi sumber pengumpulan data terkait variabel penelitian, sekaligus menjadi inti permasalahan yang ditelaah dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian ini merupakan siswa SMK N 2 Wonosobo.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti sudah menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan data yang paling relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Maka dari itu kriteria subjek penelitian ini sebagai berikut :

1. Laki-laki dan Perempuan.
2. Siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa formulir online yang disusun dalam format skala Likert. Melalui kuesioner ini, responden diminta untuk memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang mencerminkan tingkat kesesuaian antara pernyataan yang disajikan dengan kondisi yang mereka alami. Skala Likert yang digunakan mencakup pernyataan bersifat *favorable* maupun *unfavorable*, yang dirancang untuk menangkap kecenderungan sikap atau respons partisipan secara lebih seimbang. Ada empat jawaban alternatif untuk kuesioner.

Table 1. Skala likert

Jawaban	Skor	
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

##### 1. Skala *Fear of failure*

Aitem-aitem pada skala *fear of failure* memodifikasi item penelitian sebelumnya dengan nilai reliabilitas sebesar 0,932 dan diturunkan dari aspek-aspek *fear of failure* menurut (Conroy, 2001) mencakup ketakutan akan rasa malu dan penghinaan, ketakutan terhadap penurunan estimasi

diri, ketakutan akan masa depan, ketakutan kehilangan pengaruh sosial, serta ketakutan untuk mengecewakan orang yang dianggap penting. Instrumen *fear of failure* dalam penelitian ini terdiri atas 25 butir pernyataan, di mana setiap butir disajikan dengan 4 pilihan jawaban dalam bentuk skala interval. Adapun rincian penyebaran butir pernyataan berdasarkan aspek dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 2. *Blue print skala fear of failure*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Takut Mengalami Rasa Malu & Perasaan Malu	10, 15, 18, 20, 22, 24, 25	-	7
2	Takut Merendahkan Harga Diri	1, 4, 7, 16	-	4
3	Ketakutan akan Masa Depan yang Tidak Pasti	2, 5, 8, 12	-	4
4	Takut Kehilangan Orang Penting	11, 13, 17, 21, 23	-	5
5	Takut Membuat Kesal Orang Lain yang Penting	3, 6, 9, 14, 19	-	5
Total				25

## 2. Skala Kepercayaan diri

Aitem-aitem pada skala kepercayaan diri ini memodifikasi aitem penelitian sebelumnya dengan nilai reliabilitas sebesar 0,909. Skala ini dikembangkan berdasarkan lima dimensi kepercayaan diri sebagaimana dikemukakan oleh Lauster, yang meliputi: keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, objektivitas, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir rasional dan realistis. Instrumen ini terdiri atas 40 item pernyataan, dengan masing-masing item menggunakan skala likert 4 interval nilai.

Tabel 3. *Blue print* skala kepercayaan diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2	Optimis	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
3	Objektif	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
4	Bertanggung jawab	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
5	Rasional dan realistis	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Total				40

### E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data korelasi. Sebelum hal tersebut dilaksanakan maka perlu dilakukan uji asumsi yaitu :

#### a. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal, sehingga kelayakan data untuk dianalisis secara statistik dapat dipastikan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Data dikategorikan memiliki distribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 Azwar (2020).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan linear antara dua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *test for linearity* melalui bantuan program SPSS versi 25. Suatu hubungan antarvariabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$ . Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antarvariabel dianggap tidak linear atau menyimpang dari pola hubungan linear (Azwar, 2020).

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dapat dikatakan juga sebagai uji asumsi, uji hipotesis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel *fear of failure* dan kepercayaan diri. Hasil data uji hipotesis ini kemudian dibandingkan dengan hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian ini menggunakan metode statistik Korelasi *Pearson Product Moment* (Azwar, 2020).

Menurut Azwar (2020), standar uji hipotesis melibatkan beberapa langkah penting yang meliputi merumuskan hipotesis yang jelas dan spesifik, baik hipotesis nol ( $H_0$ ) maupun hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Kemudian, menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya, memilih metode statistik yang sesuai dengan jenis data dan hipotesis yang diuji. Setelah itu, mengumpulkan data, menghitung nilai statistik uji, dan

membandingkannya dengan nilai kritis yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Akhirnya, membuat kesimpulan berdasarkan hasil uji statistik, apakah hipotesis nol ditolak atau diterima.

c. **Kredibilitas**

1. **Validitas**

Menurut Amanda, Yanuar, dan Devianto (2019), validitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur konstruk yang memang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang konsisten dengan karakteristik variabel yang menjadi objek kajian. Oleh karena itu, pengujian validitas menjadi langkah penting dalam proses penyusunan alat ukur, guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan tidak menyimpang dari tujuan pengukuran. Secara konseptual, validitas dapat dianalisis melalui teknik korelasi, seperti korelasi *Pearson Product Moment*.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana isi instrumen mewakili seluruh aspek yang diukur. Penilaian dilakukan oleh sejumlah ahli (*expert judgement*), kemudian hasil evaluasi mereka dianalisis menggunakan rumus yang dikembangkan oleh tokoh seperti Lewis R. Aiken, yang dikenal dalam perumusan pengukuran validitas isi secara kuantitatif. Penilaian menggunakan formula Aiken menggunakan 2 sampai 7 alternatif pilihan guna menilai relevan atau tidaknya isi konstruk

(Saifuddin, 2020). Setelah itu, hasil penilaian akan dihitung menggunakan rumus berikut:

**Keterangan :**

$$S = r - lo$$

$lo$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (tergantung penilaian yang diajukan kepada expert judgement, misalnya rentang 1 sampai 5 maka nilai tertingginya 5).

$r$  = Angka yang diberikan oleh rater atau penilai

$n$  = jumlah rater atau penilai

Kemudian, hasil dari nilai koefisien Aiken's V diatas dibandingkan dengan batasan validitas di tabel koefisien validitas Aiken

## 2. <sup>41</sup> Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Pengujian ini <sup>27</sup> dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila diterapkan dalam kondisi serupa atau pada waktu yang berbeda, sehingga keandalan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan SPSS yang kemudian nilai variabel yang didapatkan dilihat menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian reliabilitas dianggap memenuhi syarat jika nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan lebih besar dari 0,7. Nilai ini menunjukkan bahwa data yang

diperoleh reliabel, artinya instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam pengukuran variable. Selanjutnya dilakukan uji daya diskriminasi aitem guna mengevaluasi sejauh mana setiap aitem berfungsi secara konsisten dengan keseluruhan skala dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Kelayakan butir pernyataan ditentukan melalui analisis korelasi aitem-total (*item-total correlation*), dengan ketentuan bahwa nilai koefisien korelasi (*rit*) minimal adalah  $\geq 0,30$ . Butir pernyataan yang memperoleh nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari kriteria tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai sehingga layak dipertahankan dalam instrumen penelitian. (Azwar, 2020).

#### d. Rancangan Penelitian<sup>4</sup>

##### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi untuk menilai sejauh mana variabel pada satu faktor memiliki hubungan dengan variabel pada satu atau lebih faktor lainnya, berdasarkan nilai koefisien korelasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antara variasi yang terdapat dalam suatu faktor dengan variasi dalam faktor lain, dengan berlandaskan pada analisis koefisien korelasi (Agustianti, et al., 2022).

##### 2. Prosedur Penelitian

###### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal penelitian dimulai dengan proses penentuan serta pengidentifikasian topik yang menjadi pusat perhatian studi. Langkah ini diikuti dengan studi literatur untuk memahami teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya, peneliti menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan studi. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data awal yang akan digunakan untuk mendukung latar belakang penelitian. Tahap berikutnya adalah menyusun proposal penelitian, yang mencakup perencanaan secara sistematis mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyiapkan instrumen penelitian seperti skala dan kuesioner yang akan digunakan dalam pengumpulan data utama.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan uji coba instrumen penelitian untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas skala yang digunakan. Selanjutnya, proses pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform Google Form, sehingga memudahkan partisipan dalam memberikan respons secara efisien dan praktis.. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diminta untuk memberikan persetujuan melalui formulir *informed consent* sebagai bentuk partisipasi yang sadar dan sukarela.

## 3. Tahap Akhir

Setelah pengumpulan data dilaksanakan kemudian dilanjutkan tahap pengolahan data, analisis dilakukan menggunakan SPSS 16 untuk Windows. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Interpretasi ini harus dilakukan secara objektif, berdasarkan data yang telah dianalisis tanpa melibatkan bias atau asumsi yang tidak sesuai. Peneliti bertugas menghubungkan hasil analisis dengan tujuan penelitian, hipotesis, serta teori-teori yang relevan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang temuan penelitian dan implikasinya. Kemudian hasil yang didapatkan dianalisis dan disusun dalam laporan <sup>14</sup>penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

Langkah awal dalam sebuah penelitian adalah menetapkan kanchah penelitian serta mempersiapkan berbagai kebutuhan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, kanchah atau tempat penelitian yang digunakan adalah SMK N 2 Wonosobo. SMK Negeri 2 Wonosobo beralamat di Jalan Tumenggung Kertonegoro Km. 5, Wonolelo, Wonosobo, Jawa Tengah, 56313 dengan luas tanah 29.397 m<sup>2</sup>. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan didirikan pada tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 217/O/2000 tertanggal 17 November 2000.

Pada awal pendiriannya, SMK Negeri 2 Wonosobo membuka empat jurusan, yaitu Teknik Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Otomotif, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Selanjutnya, pada tahun 2009, sekolah ini menambahkan dua program keahlian baru, yaitu Akuntansi dan Animasi. Dengan demikian, hingga saat ini SMK Negeri 2 Wonosobo melayani enam program keahlian.

Visi dan Misi Sekolah SMK N 2 Wonosobo :

1. Visi

Mewujudkan sekolah yang berkarakter, berprestasi dan peduli lingkungan.

2. Misi

- a. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui Pendidikan Agama dan kegiatan sekolah.

- b. Menanamkan kinerja yang berkualitas kepada seluruh warga sekolah.
- c. Menyelenggarakan pendidikan melalui <sup>37</sup> **Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Animasi dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga** yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK dalam menghadapi persaingan global.
- d. Mengembangkan potensi siswa melalui program ekstrakurikuler.
- e. Menumbuhkan budaya saling menghargai dan menghormati <sup>13</sup> **antar warga sekolah**.
- f. **Menciptakan lingkungan sekolah yang ASRI** (aman, sehat, rapi indah).  
<sup>80</sup> Pada penelitian ini, proses pengambilan data dilakukan dengan <sup>57</sup> **teknik purposive sampling**, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria yang dipertimbangkan adalah laki-laki dan perempuan yang merupakan siswa kelas XI SMK N 2 wonosobo.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa kebutuhan penelitian, seperti:

1. Persiapan Perizinan

Langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian adalah, peneliti mendapatkan surat perizinan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat B / 823 /FES /V /2025 yang kemudian diberikan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Sumber

Daya Manusia SMK N 2 Wonosobo sebagai surat permohonan ijin penelitian.

Persiapan selanjutnya yaitu mempersiapkan instruksi dan petunjuk pengisian skala secara jelas, serta mempersiapkan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan partisipasi secara sadar dan sukarela dari responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang metode pemilihannya didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian terlebih dahulu, yaitu: laki-laki atau perempuan, merupakan siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala *fear of failure* dan skala kepercayaan diri, kedua skala tersebut merupakan skala modifikasi. Penelitian ini menggunakan modifikasi instrumen skala *fear of failure* dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Wiyonanti, Astari, Patria, Handayanik, dan Hriday (2024). Skala kepercayaan diri memodifikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muna, Iramadhani, Julistia, & Astuti (2022).

### a) Skala *Fear of Failure*

Penelitian ini memodifikasi skala *Fear of failure* milik Wiyonanti, Astari, Patria, Handayanik, & Hriday sebagai pengukur *fear of failure*. Skala ini terdiri dari lima aspek dan 25 aitem, yaitu 7 aitem untuk aspek ketakutan akan rasa malu dan penghinaan, 4 aitem untuk

aspek ketakutan akan penurunan estimasi diri, 4 aitem untuk aspek ketakutan akan masa depan, 5 aitem untuk aspek ketakutan kehilangan pengaruh sosial, dan 5 aitem untuk aspek ketakutan mengecewakan orang yang dianggap penting. Setelah dilakukan modifikasi didapatkan aitem total sebanyak 25 aitem masing-masing aspek memiliki 5 aitem pertanyaan.

b) <sup>86</sup>Skala Kepercayaan Diri

Penelitian ini memodifikasi skala kepercayaan diri milik Muna, Iramadhani, Julistia, & Astuti sebagai pengukur kepercayaan diri. Skala ini terdiri dari lima aspek dan 40 aitem, yaitu 8 aitem untuk aspek keyakinan akan kemampuan diri, 8 aitem untuk aspek optimis, 8 aitem untuk aspek objektif, 8 aitem untuk <sup>76</sup>aspek bertanggung jawab, dan 8 aitem untuk aspek rasional dan realistis. Setelah dilakukan modifikasi didapatkan aitem total sebanyak 35 aitem dan membedakan jenis aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*.

Modifikasi skala dilakukan dengan mengubah spesifikasi aitem guna untuk menyesuaikan indikator berperilaku yang sesuai dengan kondisi siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo (Azwar, 2020).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengkaji ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang di ukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan dari 7 expert yang ahli dalam bidang psikologi. Dari uji validitas kedua skala, didapatkan hasil :

a) Skala *Fear of failure*

Validitas dilakukan kepada 7 *expert judgement* dengan 5 pilihan jawaban menghasilkan standar relevansi sebesar 0,75 guna untuk mengetahui kesesuaian antara aitem skala dengan aspek dan indikator berperilaku. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Aikens-V didapatkan hasil bahwa dari 25 aitem pernyataan, seluruhnya berada pada rentang 0,75 hingga 0,96. Maka aitem skala *fear of failure* yang berjumlah 25 dinyatakan relevan dan tidak ada aitem yang gugur. Terbukti <sup>8</sup> dari hasil analisis yang telah di lakukan menunjukkan nilai > 0,75.

b) Skala Kepercayaan Diri

Validitas dilakukan kepada 7 *expert judgement* dengan 5 pilihan jawaban menghasilkan standar relevansi 0,75 guna mengetahui kesesuaian antara aitem skala dengan aspek dan indikator berperilaku. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Aikens-V didapatkan hasil bahwa dari 35 aitem pernyataan, seluruhnya berada pada rentang 0,75 hingga 0,96. Maka aitem skala kepercayaan diri yang berjumlah 35 aitem dinyatakan relevan dan tidak ada aitem yang gugur. Terbukti <sup>8</sup> dari hasil analisis yang telah di lakukan menunjukkan nilai > 0,75.

2. <sup>24</sup> Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur modifikasi, sehingga sebelum alat ukur dapat digunakan, perlu melalui

beberapa proses pengujian. Uji coba alat ukur di lakukan pada tanggal 4 – 11 Juni 2025 kepada 96 siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo.

a. <sup>54</sup> Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Pengujian <sup>26</sup> ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama atau <sup>87</sup> pada waktu yang berbeda. Proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan SPSS yang kemudian nilai variabel yang didapatkan dilihat menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian reliabilitas dianggap memenuhi syarat <sup>61</sup> jika nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan lebih besar dari 0,7 (Azwar, 2020). Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada sebanyak 96 siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo dan didapati hasil <sup>1</sup> sebagai berikut :

1) Skala *Fear of failure*

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa skala fear of failure memiliki koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,912. Nilai tersebut telah melampaui batas minimal kriteria reliabilitas, <sup>28</sup> sehingga dapat disimpulkan bahwa skala fear of failure memiliki konsistensi internal yang baik serta layak digunakan sebagai instrumen <sup>3</sup> dalam penelitian ini.

## 2) Skala Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skala kepercayaan diri memperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,856. Nilai tersebut berada di atas standar minimal yang ditetapkan, sehingga dapat dinyatakan bahwa skala kepercayaan diri memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### b. <sup>49</sup> Uji daya diskriminasi aitem

Uji daya diskriminasi aitem pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis item-total correlation yang merujuk pada nilai rit (<sup>71</sup> corrected item-total correlation) melalui bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap aitem mampu membedakan partisipan dengan tingkat karakteristik tinggi dan rendah terhadap konstruk yang diukur. Aitem yang memperoleh nilai rit  $\geq 0,30$  dikategorikan memiliki daya diskriminasi yang memadai (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, semakin besar nilai rit yang diperoleh, semakin baik pula kemampuan aitem dalam membedakan individu berdasarkan tingkat karakteristik yang dimilikinya.

### 1) Skala *Fear of Failure*

Pada awalnya skala ini memiliki 25 aitem, namun 2 aitem gugur pada putaran pertama karena nilai rit berada dibawah 0,30 diantaranya: aitem 14 dan 22, aitem nomor 14 dengan nilai 0,070

dan aitem nomor 22 dengan nilai Rit sebesar 0,206. Oleh sebab itu, pada skala *fear of failure* sebanyak 23 aitem dinyatakan memiliki daya diskriminasi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

<sup>1</sup> Tabel 4. *Blue print* akhir skala *fear of failure* (setelah uji coba)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	U	
1	Takut Mengalami Rasa Malu & Perasaan Malu	10, 15, 18, 25	-	4
2	Takut Merendahkan Harga Diri	1, 4, 7, 16, 20	-	5
3	Ketakutan akan Masa Depan yang Tidak Pasti	2, 5, 8, 12, 24	-	5
4	Takut Kehilangan Orang Penting	11, 13, 17, 21, 23	-	5
5	Takut Membuat Kesal Orang Lain yang Penting	3, 6, 9, 19	-	4
Total				23

## 2) Skala Kepercayaan Diri

Pada awalnya skala ini memiliki 35 aitem, namun 14 aitem gugur pada putaran pertama karena nilai rit berada dibawah 0,30 diantaranya: aitem nomor 3, 5, 6, 7, 11, 15, 19, 20, 21, 22, 25, 30, 33, 34. Selanjutnya, pada putaran ketiga, 2 aitem gugur karena berada dibawah nilai rit 0,30 yaitu aitem nomor 9 dan 13. Oleh sebab itu, <sup>21</sup> pada skala kepercayaan diri sebanyak 19 aitem dinyatakan memiliki daya diskriminasi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

<sup>33</sup> Tabel 5. *Blue print* akhir skala kepercayaan diri (setelah uji coba)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 2, 4	-	3
2	Optimis	8, 10	12, 14	4
3	Objektif	16, 17, 18	-	3
4	Bertanggung jawab	23, 24	26, 27, 28	5
5	Rasional dan realistis	29,31, 32	35	4
Total				19

## <sup>1</sup> B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 – 20 Juni 2025. Proses tersebut dilakukan secara *online* dengan menyebarkan link *google form* kepada partisipan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Formulir yang dibagikan mencakup bagian pembuka berupa penjelasan singkat mengenai penelitian, persetujuan partisipasi (*informed consent*), informasi identitas responden, panduan pengisian, serta dua instrumen yang digunakan, yaitu skala *fear of failure* dan skala kepercayaan diri.

Link *google form* disebarluaskan melalui grup kelas masing-masing dengan tujuan menjangkau partisipan secara merata. Hanya siswa kelas XI SMK N 2 Wonosobo yang diperbolehkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Selama periode pengumpulan data, peneliti secara aktif memantau perkembangan jumlah responden setiap harinya, menyebarkan kembali link kuesioner melalui grup kelas, serta meminta bantuan rekan-rekan koordinator kelas untuk memastikan semua siswa mengisi kuesioner. Peneliti juga terus mengecek jumlah partisipan yang telah mengisi sebagai upaya untuk mencapai

jumlah target responden sesuai kebutuhan penelitian. Pada tahap pengambilan data, peneliti memperoleh total 202 partisipan yang telah mengisi kuesioner secara *online* melalui *google form*.

### C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosobo dengan melibatkan penyebaran instrumen berupa skala fear of failure dan skala kepercayaan diri yang disusun dalam format Google Form. Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian.

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi ini akan memberikan gambaran umum mengenai sebaran skor dari masing-masing variabel yang tujuannya adalah untuk menunjukkan karakteristik data yang diperoleh, seperti nilai rata-rata, simpangan baku, serta rentang skor minimum dan maksimum. Sehingga, dapat memahami kondisi awal data sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan. Penyajian statistik deskriptif ini akan membantu memahami pola penyebaran data secara umum, karena dapat memberikan petunjuk awal mengenai distribusi data dan kesesuaiannya terhadap asumsi statistik yang akan digunakan. Selain itu, deskripsi data juga dapat digunakan untuk

mendukung interpretasi hasil analisis, khususnya apabila ditemukan hasil yang tidak sesuai dengan dugaan awal.

Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
FOF	23	88	56,90	10,481	23	92	57,5	11,5
KD	37	70	54,34	6,509	19	76	47,5	9,5

Berdasarkan tabel tersebut, variabel *Fear of Failure* (FOF) memiliki skor empiris <sup>20</sup> minimum sebesar 23 dan maksimum sebesar 88, dengan nilai rata-rata sebesar 56,90 serta standar deviasi sebesar 10,481. Jika dibandingkan dengan skor hipotetik yang memiliki rentang nilai minimum 23 dan maksimum 92 dengan rata-rata 57,5 serta standar deviasi 11,5, maka rata-rata skor empiris FOF berada sangat dekat dengan mean hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa <sup>13</sup> tingkat *Fear of Failure* pada responden berada pada kategori sedang, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa secara umum responden mengalami ketakutan akan kegagalan pada tingkat moderat.

Sementara itu, variabel Kepercayaan Diri (KD) <sup>19</sup> memiliki skor empiris minimum sebesar 37 dan maksimum sebesar 70, dengan rata-rata sebesar 54,34 serta standar deviasi sebesar 6,509. Dibandingkan dengan skor hipotetik yang memiliki rentang nilai minimum 19 dan maksimum <sup>21</sup> 76, dengan rata-rata 47,5 serta standar deviasi 9,5, rata-rata skor empiris KD <sup>11</sup> lebih tinggi daripada mean hipotetik. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan diri responden berada

pada kategori tinggi, sehingga responden cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri mereka.

Secara umum, hasil deskripsi data ini menggambarkan bahwa responden memiliki tingkat *Fear of Failure* yang sedang namun diimbangi dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi perilaku responden dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan, di mana rasa percaya diri dapat menjadi faktor protektif terhadap dampak negatif *Fear of Failure*.

Tabel 7. Rumus Kategorisasi

Rumus Kategorisasi	
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,8 SD$
Tinggi	$M + 0,6 SD \leq X < M + 1,8 SD$
Sedang	$M - 0,6 SD \leq X < M + 0,6 SD$
Rendah	$M - 1,8 SD \leq X < M - 0,6 SD$
Sangat Rendah	$X < M - 1,8 SD$

Berdasarkan rumus norma kategorisasi pada Tabel 12, maka peneliti mengkategorisasikan responden menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Kriteria Kategorisasi Tiap Variabel

Kategorisasi	<i>Fear of failure</i>	Kepercayaan Diri
Sangat Tinggi	$X > 76$	$X > 66$
Tinggi	$63 < X \leq 76$	$58 < X \leq 66$
Sedang	$51 < X \leq 63$	$50 < X \leq 58$
Rendah	$38 < X \leq 51$	$43 < X \leq 50$
Sangat Rendah	$X \leq 38$	$X \leq 43$

Tabel 9. Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategori	<i>Fear of Failure</i>		Kepercayaan Diri	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	11	5%	5	2%
Tinggi	45	22%	69	34%
Sedang	94	47%	82	41%
Rendah	48	24%	36	18%
Sangat Rendah	4	2%	10	5%

Berdasarkan hasil kategorisasi data penelitian yang disajikan pada Tabel 9, distribusi responden pada variabel *fear of failure* menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa (5%) berada pada kategori sangat tinggi, 45 siswa (22%) berada pada kategori tinggi, 94 siswa (47%) berada pada kategori sedang, 48 siswa (24%) berada pada kategori rendah, dan 4 siswa (2%) berada pada kategori sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori sedang, yang berarti mereka masih memiliki tingkat *fear of failure* yang tidak terlalu tinggi namun juga belum sepenuhnya rendah.

Sementara itu, pada variabel kepercayaan diri, sebanyak 5 siswa (2%) berada pada kategori sangat tinggi, 69 siswa (34%) berada pada kategori tinggi, 82 siswa (41%) berada pada kategori sedang, 36 siswa (18%) berada pada kategori rendah, dan 10 siswa (5%) berada pada kategori sangat rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada

kategori **sedang hingga tinggi**, yang dapat menjadi modal positif dalam proses pengambilan keputusan karir.

Distribusi ini juga memperlihatkan bahwa meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki *fear of failure* tinggi atau kepercayaan diri rendah, proporsinya **relatif kecil dibandingkan dengan** kelompok yang berada di kategori sedang dan tinggi. Hal ini dapat mencerminkan adanya faktor-faktor pendukung seperti lingkungan sekolah, dukungan sosial, atau pengalaman belajar yang membantu siswa menjaga kepercayaan diri sekaligus mengelola ketakutan terhadap kegagalan.

## 2. Uji Asumsi

Untuk memastikan kelayakan data dalam analisis statistik, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian **uji asumsi**, yang mencakup uji normalitas, dan linearitas.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data sudah terdistribusi secara normal, menggunakan metode statistik Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS versi 25. Jika hasil data pengujian menunjukkan nilai **sig. > 0,05** maka data terdistribusi secara normal (Difinibun, dkk., 2023).

Tabel 8. Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Interpretasi
FOF	0,006	Tidak Normal
KD	0,003	Tidak Normal

Berdasarkan dari hasil analisis tersebut, didapat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dari *fear of failure* sebesar 0,006 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan nilai kepercayaan diri sebesar 0,003 yang menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat adakah kelinearan atau hubungan diantara dua variabel penelitian menggunakan metode tes *for linearity* melalui SPSS versi 25. Jika hasil data pengujian menunjukkan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka variabel dikatakan linier (Awalia & Sihombing, 2022). Meskipun uji ini tidak dibutuhkan dalam pengujian non-parametrik, peneliti tetap melakukan pengujian untuk melihat apakah data linear sebagai tambahan data.

Tabel 9. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Interpretasi
<i>Fear of Failure</i> dan Kepercayaan Diri	14.613	0,001	Tidak linear

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya penyimpangan dari asumsi linearitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri tidak memenuhi

kriteria linearitas, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik nonparametrik Spearman Rank.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel X dan Y yang dalam konteks penelitian ini adalah *Fear of Failure* dan kepercayaan diri. Hasil analisis data dari uji ini akan dibandingkan dengan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan penelitian. Analisis yang digunakan meliputi:

#### a. Uji Spearman Rank

Uji Spearman Rank digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri. Pengujian ini dipilih karena distribusi data variabel *fear of failure* dan kepercayaan diri tidak memenuhi asumsi linearitas, sehingga uji korelasi *Pearson Product Moment* tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, dilakukan analisis non-parametrik menggunakan *Spearman Rank* dengan ketentuan, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Hadi, S., 2016), maka menunjukkan adanya hubungan signifikan berdasarkan asumsi statistik.

Tabel 10. Uji Spearman Rank

Variabel Bebas	Variabel Tergantung	Koefisiensi Korelasi Spearman Rank	Koefisiensi Sig. (p)
<i>Fear of Failure</i>	Kepercayaan Diri	-.305	0,000

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $p > 0.05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel *fear of failure* dan kepercayaan diri. Nilai koefisiensi korelasinya -0.305 menunjukkan arah korelasi negatif yang sejalan dengan asumsi teoritis, dimana semakin tinggi *fear of failure* maka semakin rendah kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel dalam penelitian ini, dengan kesimpulan hipotesis diterima.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Wonosobo dalam konteks pemilihan karir. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel *fear of failure* mendapat skor empiris minimum sebesar 23 dan maksimum sebesar 88, dengan nilai rata-rata sebesar 56,90 serta standar deviasi sebesar 10,481. Jika dibandingkan dengan skor hipotetik yang memiliki rentang nilai minimum 23 dan maksimum 92 dengan rata-rata 57,5 serta standar deviasi 11,5, maka rata-rata skor empiris FOF berada sangat dekat dengan mean hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Fear of Failure pada responden berada pada kategori sedang, sehingga dapat diinterpretasikan

bahwa secara umum responden mengalami ketakutan akan kegagalan pada tingkat moderat.

Sementara itu, variabel Kepercayaan Diri (KD) memiliki skor empiris minimum sebesar 37 dan maksimum sebesar 70, dengan rata-rata sebesar 54,34 serta standar deviasi sebesar 6,509. Dibandingkan dengan skor hipotetik yang memiliki rentang nilai minimum 19 dan maksimum 76, dengan rata-rata 47,5 serta standar deviasi 9,5, rata-rata skor empiris KD lebih tinggi daripada mean hipotetik. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan diri responden berada pada kategori tinggi, sehingga responden cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri mereka.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri mengimplikasikan bahwa semakin tinggi tingkat ketakutan akan kegagalan pada siswa, maka semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya, demikian pula sebaliknya. Secara teoretis, temuan ini konsisten dengan pendapat Conroy (2001) yang mengemukakan bahwa *fear of failure* mencakup lima aspek utama, yaitu ketakutan terhadap rasa malu dan penghinaan, penurunan estimasi diri, memburuknya masa depan, kehilangan pengaruh sosial, serta kekecewaan terhadap orang yang dianggap penting. Keseluruhan aspek tersebut berpotensi mengurangi keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Sementara itu, Lauster (2003) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dibentuk oleh keyakinan positif terhadap diri sendiri, yang akan berkurang jika individu memandang kegagalan sebagai ancaman yang besar. Hasil penelitian

ini juga sejalan dengan penelitian Waluya dan Djamhoer (2022) yang menemukan bahwa *fear of failure* memiliki korelasi negatif signifikan dengan kepercayaan diri pada siswa SMA. Hal ini menguatkan pemahaman bahwa rasa takut akan kegagalan dapat menjadi hambatan psikologis dalam membentuk kepercayaan diri siswa, khususnya ketika mereka dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan penting seperti pemilihan karir.

Pemilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan penting yang akan mempengaruhi jalur pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan diri siswa di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *fear of failure* dan kepercayaan diri, yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin rendah tingkat *fear of failure* yang mereka alami. Kondisi ini menuju arah positif terhadap proses pemilihan karir, karena siswa dengan rasa percaya diri yang baik cenderung lebih mantap dalam menentukan tujuan dan langkah karirnya.

Temuan ini sejalan dengan teori *goal setting* yang dikemukakan Locke (Syah dan Bantam, 2022), di mana penetapan tujuan yang jelas, spesifik, dan terukur mampu memotivasi individu untuk bertindak lebih terarah dalam mencapai hasil yang diinginkan. Siswa yang percaya diri biasanya memiliki kejelasan tujuan, perencanaan yang matang, serta keyakinan akan kemampuan mereka untuk mencapai target tersebut, sehingga dapat mengurangi rasa takut gagal dalam mengambil keputusan karir.

Berbagai faktor internal seperti minat, bakat, efikasi diri, dan regulasi emosi, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, guru BK, lingkungan sekolah, dan ketersediaan informasi karir, turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir Fadilla dan Abdullah (2019). Tingginya kepercayaan diri dapat membantu siswa mengelola tekanan eksternal dan ketidakpastian terkait masa depan mereka, sehingga fear of failure tidak menjadi hambatan yang signifikan.

Keterkaitan ini menguatkan pentingnya intervensi yang memadukan peningkatan kepercayaan diri dan pengurangan *fear of failure*, misalnya melalui pelatihan perencanaan karir berbasis prinsip SMART (*Specific, Measurable, Action Related, Realistic, Time Based*). Pendekatan ini telah terbukti efektif meningkatkan kejelasan tujuan dan kesiapan siswa dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, sebagaimana dibuktikan dalam pelatihan goal setting pada siswa SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul (Syah dan Bantam, 2022).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri pada siswa SMK N 2 Wonosobo dimana hipotesis menunjukkan adanya hubungan negatif antara *fear of failure* dan kepercayaan diri, yang berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka tingkat *fear of failure* yang mereka alami cenderung lebih rendah, dan sebaliknya. *Fear of failure* berpotensi melemahkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya melalui lima aspek ketakutan, antara lain ketakutan akan rasa malu, penurunan estimasi diri, masa depan yang memburuk, kehilangan pengaruh sosial, dan mengecewakan orang yang dianggap penting.

##### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

###### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih mengenali dan memahami kondisi psikologis dirinya, khususnya berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*) dan kepercayaan diri. Meskipun *fear of failure* bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepercayaan diri, namun penting bagi

siswa untuk memiliki kesadaran bahwa persepsi terhadap kegagalan dapat memengaruhi cara mereka mengambil keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan karir. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mengembangkan sikap positif terhadap kegagalan sebagai bagian dari proses belajar dan pembentukan diri, serta melatih keberanian dalam menghadapi tantangan melalui aktivitas yang membangun pengalaman sukses secara bertahap.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

<sup>40</sup> Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan psikologis siswa. <sup>4</sup> Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, khususnya unit layanan bimbingan dan konseling, untuk menyelenggarakan <sup>82</sup> program yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik dan keterampilan vokasi, tetapi juga pada penguatan psikologis siswa. Sekolah disarankan untuk menyediakan layanan konseling yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengelola kecemasan terhadap kegagalan, membangun kepercayaan diri, dan merancang masa depan karir dengan lebih percaya diri. Kegiatan seperti pelatihan soft skills, workshop pengembangan diri, atau pembinaan karakter berbasis pengalaman langsung dapat menjadi bagian integral dari kurikulum penguatan psikologis siswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan pengembangan studi dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi

memengaruhi kepercayaan diri, seperti dukungan sosial, academic self-efficacy, regulasi emosi, maupun gaya pengambilan keputusan. Penelitian lanjutan juga sebaiknya melibatkan populasi yang lebih luas dan heterogen, baik dari segi wilayah, jenjang pendidikan, maupun jenis sekolah, guna meningkatkan daya generalisasi hasil.

Selain itu, pendekatan metode campuran (mixed methods) dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika psikologis siswa secara kualitatif. Instrumen yang digunakan juga sebaiknya divalidasi secara menyeluruh melalui pendekatan kuantitatif dan expert judgement, guna memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan pengaruh budaya lokal dan nilai-nilai sosial sebagai faktor kontekstual yang relevan dalam pembentukan kepercayaan diri siswa di lingkungan pendidikan vokasi..

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# hubungan antara fear of failure terhadap kepercayaan diri

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	journalpedia.com Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
10	diksima.pubmedia.id Internet Source	<1%
11	docobook.com Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
13	id.123dok.com Internet Source	

<1 %

14

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II

Student Paper

<1 %

15

repository.unjaya.ac.id

Internet Source

<1 %

16

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

17

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

18

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1 %

19

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

20

ojs.stimihandayani.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

22

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

<1 %

23

jurnal.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang

Student Paper

<1 %

27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
29	docplayer.info Internet Source	<1 %
30	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
34	Akrom Daffa Ramadhan, Prima Aulia. "Hubungan Work Readiness dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa yang Mengikuti Program Magang", Al-DYAS, 2025 Publication	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
36	jurnal.feb-umi.id Internet Source	<1 %
37	smkn2serang.sch.id Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
40	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

41	<a href="https://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	Fitratuz Zahroh, Nadhyva Maulida Farih. "Strategi dan Motivasi Siswa SDN Pacarkembang 1 Menembus OSN Matematika Tingkat Kota", ARZUSIN, 2025 Publication	<1 %
43	Silmi Yaser Al Farisi, Ghea Amalia Arpandy, Aziza Fitriah. "Hubungan Antara Fear of Failure dengan Perfeksionisme pada Mahasiswa", Jurnal Psikologi, 2024 Publication	<1 %
44	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
45	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
46	<a href="https://bogor.tribunnews.com">bogor.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://zenodo.org">zenodo.org</a> Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	<1 %
50	<a href="https://journal.stimykpn.ac.id">journal.stimykpn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="https://repository.unar.ac.id">repository.unar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="https://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %

54 Aulia Rahim, Harsya Saputra. "Exploratory Factor Analysis (EFA) Pada Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2017 di Provinsi Sumatera Barat", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2018  
Publication

<1 %

55 Submitted to Universitas Muria Kudus  
Student Paper

<1 %

56 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya  
Student Paper

<1 %

57 [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)  
Internet Source

<1 %

58 [repository.stikesdrsoebandi.ac.id](http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id)  
Internet Source

<1 %

59 [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)  
Internet Source

<1 %

60 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)  
Internet Source

<1 %

61 [repository.its.ac.id](http://repository.its.ac.id)  
Internet Source

<1 %

62 [repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)  
Internet Source

<1 %

63 Amalia Mawaddah, Nur Wisma. "Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Tingkat Kepercayaan Diri", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2023  
Publication

<1 %

64 [ejournal.almaata.ac.id](http://ejournal.almaata.ac.id)  
Internet Source

<1 %

65	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://repository.unesa.ac.id">repository.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
69	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper	<1 %
70	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://itrev.kemenkeu.go.id">itrev.kemenkeu.go.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://lovelycimutz.wordpress.com">lovelycimutz.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	Adhi Gineung Pratidina, Umar Anwar. "THE INFLUENCE OF FAMILY SUPPORT AND SELF-ADJUSTMENT ON MOTIVATION TO RECOVER IN PRISONERS OF NARCOTICS CASES IN CLASS IIA PURWOKERTO CORRECTIONAL INSTITUTION", Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi, 2024 Publication	<1 %
75	Dian Juliarti Bantam, Arini Mifti Jayanti, Muhammad Erwan Syah. "Efektivitas Goal Setting untuk Peningkatan Career Efficacy pada Remaja di Bawah Asuhan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kulon Progo", Journal of Innovation in Community Empowerment, 2022	<1 %

76 Ria Nurjanah, Mulia Marita Lasutri Tama. "Hubungan antara Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Wanita Pengguna Make-Up", GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2023

Publication

&lt;1 %

77 Yugi Murdafasmi, Risana Rachmatan, Haiyun Nisa, Irin Riamanda. "Dukungan Sosial Dengan Fear of Failure Pada Foodpreneur", IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology, 2020

Publication

&lt;1 %

78 [ejournal.uin-malang.ac.id](http://ejournal.uin-malang.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

79 [eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

80 [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

81 [hendrakm.blogspot.com](http://hendrakm.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

82 [journal.unj.ac.id](http://journal.unj.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

83 [media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

&lt;1 %

84 [moam.info](http://moam.info)

Internet Source

&lt;1 %

85 [ppdb.sulselprov.go.id](http://ppdb.sulselprov.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

86 [repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

87 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

88

[www.lpem.org](http://www.lpem.org)

Internet Source

<1%

89

[zebradoc.tips](http://zebradoc.tips)

Internet Source

<1%

90

Mika Biagi, Muhamad Uyun. "KONSEP DIRI, OPTIMISME, DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMA NEGERI 3 PALEMBANG", MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI, 2023

Publication

<1%

91

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA